

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPUTUSAN PENDAMPINGAN ANAK USIA
28 HARI - 6 TAHUN YANG DIRAWAT
DI RSI PKU MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Oleh:

(Dedy Setyawan dan Nugrah Dwi Novendi)

Pembimbing:

(Emi Nurlaela, M.Kep.Sp.Mat. dan Firman Faradisi, S.Kep.Ns.)

ABSTRAK

Dedy Setyawan, Nugrah Dwi Novendi

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Pendampingan Anak Usia 28 Hari - 6 Tahun yang dirawat di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan

xv + 85 halaman + 13 tabel + 1 gambar + 13 lampiran

Keputusan pendampingan anak adalah hasil tetapan pikiran untuk mendampingi anak yang dilakukan oleh ayah dan atau ibu sebagai wujud tanggung jawab yang dipikulnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan, kecemasan, kemampuan dalam merawat, dan kedekatan psikologi kepala keluarga dengan keputusan pendampingan anak usia 28 hari – 6 tahun yang dirawat di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik sampling menggunakan *accidental sampling*. Jumlah responden sebanyak 36 orang. Hasil uji statistik bivariat menggunakan *chi square* dengan $\alpha < 5\%$ untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan, kecemasan, kemampuan dalam merawat, dan kedekatan psikologi kepala keluarga dengan keputusan pendampingan anak usia 28 hari – 6 tahun yang dirawat di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pekerjaan dengan keputusan pendampingan anak dengan p value 0,040, ada hubungan antara kecemasan dengan keputusan pendampingan anak dengan p value 0,048, ada hubungan antara kemampuan dalam merawat dengan keputusan pendampingan anak dengan p value 0,048 dan tidak ada hubungan antara kedekatan psikologi dengan keputusan pendampingan anak dengan p value 1,000. Oleh karena itu bagi pihak rumah sakit diharapkan dapat mempermudah akses bagi para pendamping anak serta memperbaiki program pelayanan di ruang anak.

Kata kunci : hospitalisasi, anak usia 28 hari-6 tahun, pekerjaan, kecemasan, kemampuan merawat, kedekatan psikologi, keputusan pendampingan,

Daftar Pustaka : 40 (2001–2012)

Masa kanak-kanak adalah waktu yang relatif sehat, namun pada masa ini tidak jarang anak mengalami sakit. Hal ini dibuktikan dengan angka kesakitan anak di Indonesia pada tahun 2005 yang cukup besar yaitu 27,04 (usia 0-4 tahun), 15,41 (usia 5-12 tahun), dan 9,71 (usia 13-15 tahun) (YKAI 2005). Angka tersebut disajikan sebagai angka per 1000 populasi karena frekuensi kejadiannya yang tinggi (Wong et al. 2008, h. 9).

Di Kabupaten Pekalongan angka morbiditas anak terbanyak pada tahun 2011 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan terdapat 3526 kasus. Selama kurun waktu 2009-2011 angka kesakitan semakin meningkat dari tahun ke tahun, yaitu 2254 pada tahun 2009, 2458 pada tahun 2010, dan 3526 pada tahun 2011. Hal ini menjadi penting untuk diperhatikan, karena angka kesakitan anak semakin meningkat.

Potter & Perry (2005, h. 18) menyatakan bahwa keadaan sakit mengakibatkan berkurangnya fungsi fisik, emosional, intelektual, sosial dan perkembangan. Karena anak adalah individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan, sehingga jika anak mengalami sakit maka akan mempengaruhi perkembangan anak tersebut yang diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah hilangnya nafsu makan karena kondisi penyakit yang diderita dan kecemasan terhadap lingkungan barunya, mengingat anak yang mengalami sakit harus dilakukan perawatan di rumah sakit. Wong (2008) menyatakan bahwa anak yang dirawat di rumah sakit membutuhkan pendampingan keluarga dikarenakan sumber rasa nyaman terbesar pada anak adalah orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua atau responden didapatkan beberapa alasan pengambilan keputusan mendampingi anak yang sedang dirawat. Alasan pengambilan keputusan tersebut antara lain berkaitan dengan pekerjaan, kecemasan, kemampuan dalam merawat, dan kedekatan psikologi anak. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan keputusan pendampingan anak usia 28 hari – 6 tahun yang dirawat di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan-Pekalongan.

Keputusan pendampingan anak adalah hasil tetapan pikiran untuk mendampingi anak yang dilakukan oleh ayah dan atau ibu sebagai wujud tanggung jawab yang dipikulnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pekerjaan, kecemasan, kemampuan dalam merawat, dan kedekatan psikologi kepala keluarga serta untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan, kecemasan, kemampuan dalam merawat, dan kedekatan psikologi kepala keluarga dengan keputusan pendampingan anak usia 28 hari – 6 tahun yang dirawat di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dan analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah responden sebanyak 36 orang. Hasil uji statistik bivariat menggunakan *chi square* dengan $\alpha < 5\%$ untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan, kecemasan, kemampuan dalam merawat, dan kedekatan psikologi kepala keluarga dengan keputusan pendampingan anak usia 28 hari – 6 tahun yang dirawat di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Kabupaten Pekalongan.

Hasil penelitian ini menunjukkan hampir semua responden atau kepala keluarga 88,9 % bekerja dan 11,1% responden atau kepala keluarga lainnya tidak bekerja. Lebih dari separuh responden atau kepala keluarga 55,6% tidak cemas dan 44,4% responden atau kepala keluarga lainnya cemas. Lebih dari separuh responden atau kepala keluarga 55,6% tidak mampu merawat anak yang dirawat dan 44,4% responden atau kepala keluarga lainnya mampu merawat anak yang dirawat. Jumlah responden atau kepala keluarga dekat dengan anak yang dirawat sama dengan jumlah responden atau kepala keluarga tidak dekat dengan anak yang dirawat. Lebih dari separuh responden atau kepala keluarga 52,8% tidak selalu mendampingi anak yang dirawat karena terbentur dengan waktu untuk bekerja, tingkat kecemasan yang cenderung ringan, dan seringkali peran perawatan anak yang hanya dipercayakan kepada ibu saja dan 47,2% responden atau kepala keluarga lainnya selalu mendampingi anak yang dirawat. Ada hubungan antara pekerjaan dengan keputusan pendampingan anak dengan *p value* 0,040, hal ini sesuai dengan pernyataan (Potter & Perry 2005, h. 667) bahwa

kesediaan orang tua untuk tinggal bergantung pada keterlibatan mereka dengan anak-anak di rumah dan situasi kerja mereka. Ada hubungan antara kecemasan dengan keputusan pendampingan anak dengan p value 0,048, hal ini sesuai dengan pernyataan (Potter & Perry 2005, h. 667) bahwa kesediaan orang tua untuk tinggal juga bergantung pada tingkat rasa nyaman mereka dengan rumah sakit. Ada hubungan antara kemampuan dalam merawat dengan keputusan pendampingan anak dengan p value 0,048, karena adanya orang tua di samping anak untuk menungguinya juga dapat dimintai tolong untuk hal-hal tertentu misalnya membujuk anaknya jika perlu mendapatkan pengobatan dengan suntikan atau perlu pemeriksaan lainnya seperti darah, rontgen, atau lainnya (Ngastiyah 2005, hh. 18-19). Tidak ada hubungan antara kemampuan dalam merawat dengan keputusan pendampingan anak dengan p value 1,000, karena kedekatan psikologi antara kepala keluarga dengan anak terbukti mempunyai distribusi yang rata, antara yang dekat terhadap anaknya dengan yang tidak dekat dengan anaknya. Hal ini dikarenakan kepala keluarga yang dekat dengan anaknya kadang mempercayakan pendampingan anaknya kepada ibunya saja, sedangkan kepala keluarga memilih untuk menjalankan pekerjaannya, atau karena penyakit anak yang dirasa tidak begitu parah sehingga tingkat kecemasan yang dirasakan relatif ringan, akhirnya kepala keluarga hanya sesekali mendampingi anaknya.

Oleh karena itu sebagai perawat diharapkan mampu mendorong orang tua untuk lebih memaksimalkan pendampingan terhadap anak yang dirawat di rumah sakit dan saat dilakukan tindakan keperawatan pada anak, dan bagi pihak rumah sakit diharapkan dapat mempermudah akses bagi para pendamping anak serta memperbaiki program pelayanan di ruang anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, A 2010, *Seputar jenis-jenis pekerjaan*, dilihat 6 Februari 2012, <<http://www.anneahira.com/jenis-pekerjaan.htm>>.
- Ahmadi, HA 2007, *Psikologi sosial*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Alwi, H 2005, *Kamus besar bahasa Indonesia*, edk 3, Balai Pustaka, Jakarta.
- Arikunto, S 2010, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Atmadja, IM 2010, *15 Khutbah jum'at pilihan*, Suara Muhammadiyah, Yogyakarta.
- Baron, RA & Byrne, D 2005, *Psikologi sosial*, edk 10, trans. Ratna J dkk, Erlangga, Jakarta.
- BPS 2009, *Decent work Indonesia*, Badan Pusat Statistik Indonesia, Jakarta.
- BPS 2012, *Berita resmi statistik keadaan ketenagakerjaan Februari 2012*, Badan Pusat Statistik Indonesia, Jakarta.
- BPS 2012, *Perkembangan beberapa indikator utama sosial-ekonomi Indonesia*, Badan Pusat Statistik Indonesia, Jakarta.
- Carpenito-Moyet, LJ 2006, *Buku saku diagnosa keperawatan*, edk 10, EGC, Jakarta.
- Dagun, SM 2002, *Psikologi keluarga*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Hastono, SP 2001, *Modul analisis data*, FKM UI, Jakarta.
- Hawari, D 2007, *Sejahtera di usia senja*, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hidayat, AA 2008, *Pengantar ilmu kesehatan anak untuk pendidikan kebidanan*, Salemba Medika, Surabaya.
- Khusnal, E, Siripul, P, Thanattherakul, C & Phanphruk, W 2007, 'The needs of parents of hospitalized children', *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, vol 3, no. 1, h. 1.

- Kurnia, A 2009, *Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan orang tua terkait hospitalisasi anak usia toddler di BRSD RAA Soewondo Pati*, Skripsi S.Kep, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Maryunani, A 2010, *Ilmu kesehatan anak dalam kebidanan*, Info Media, Jakarta.
- Meadow, R & Newell, SJ 2005, *Lecture notes : pediatrika*, edk 7, trans. Kripti H & Asri DR, Erlangga, Jakarta.
- Ngastiyah 2005, *Perawatan anak sakit*, edk 2, EGC, Jakarta.
- Notoatmojo, S 2010, *Metodologi penelitian kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam 2008, *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*, edk 2, Salemba Medika, Jakarta.
- Potter, PA & Perry, AG 2005, *Buku ajar fundamental keperawatan; konsep, proses, dan praktik*, edk 4, trans. Yasmin A dkk, EGC, Jakarta.
- Priyatno, D 2009, *SPSS untuk analisis korelasi, regresi, dan multivariat*, Gava Media, Yogyakarta.
- Riyanto, A 2010, *Pengolahan dan analisis data kesehatan*, Nuhamedika, Yogyakarta.
- Sabri, L & Hastono, SP 2010, *Statistik kesehatan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sacharin, RM 1993, *Prinsip keperawatan pediatrik*, edk 2, trans. Maulany, EGC, Jakarta.
- Shelov, SP 2004, *Panduan lengkap perawatan untuk bayi dan balita*, trans. Surya S & Anton CW, Arcan, Jakarta.
- Stuart, GW 2006, *Buku saku keperawatan jiwa*, trans. Ramona PK & Egi KY, EGC, Jakarta.
- Sugiyono 2011, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Supartini, Y 2004, *Buku ajar konsep keperawatan anak*, EGC, Jakarta.
- Suriadi & Yulianni, R 2006, *Asuhan keperawatan pada anak*, Sagung Seto, Jakarta.
- Syadiash 2010, *Jenis-jenis pekerjaan*, dilihat 6 Februari 2012, <<http://syadiashare.com/jenis-jenis-pekerjaan.html>>.

Taylor, C, Lillis, C & LeMone, P 2005, *Fundamentals of nursing; the art and science of nursing care*, edk 5, Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia.

Thompson, J 2003, *Toddler care*, trans. Novita J, Erlangga, Jakarta.

Wade, C & Tavris, C 2007, *Psikologi*, edk 9, trans. Benediktin W & Darma J, Erlangga, Jakarta.

Walker, J, Payne, S, Smith, P & Jarret, N 2005, *Psychology for nurses and the caring professions*, edk 2, Open University Press, Philippines.

William, F 2003, *Baby care pedoman merawat bayi*, trans. Wahyuni RK, Erlangga, Jakarta.

Wilson, H 2007, *Wong's nursing care of infants and children*, edk 8, Elsevier, Philippines.

Wong, DL, Eaton, MH, Wilson, D, Winkelstein, ML & Schwartz, P 2008, *Buku ajar keperawatan pediatrik*, vol. 1, edk 6, trans. Andry H, Sari K, Setiawan EGC, Jakarta.

2008, *Buku ajar keperawatan pediatrik*, vol. 2, edk 6, trans. Andry H, Sari K, Setiawan EGC, Jakarta.

YKAI 2005, *Angka kesakitan [morbidity rate] anak-anak umur 0-21 tahun*, dilihat 3 Februari 2012, <http://www.ykai.net/index.php?option=com_content&view=article&id=145:angka-kesakitan-morbidity-rate-anak-anak-umur-0-21-tahun-&catid=105:tabel&Itemid=119>.